LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN

KULIAH UMUM OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK PENCEGAHAN DEGRADASI MORAL ERA *SOCIETY* 5.0 PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKANUNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER
2024

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH UMUM OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK PENCEGAHAN DEGRADASI MORAL ERA *SOCIETY* 5.0

Latar Belakang

Membangun karakter dan moral yang kuat adalah salah satu tujuan utama dalam pendidikan. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian anak sehingga mereka memiliki sikap dan nilai-nilai yang baik. Melalui pendidikan karakter, anak diajarkan tentang pentingnya memiliki integritas, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Selain itu, pendidikan karakter juga membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial yang baik dan mampu menghadapi situasi konflik dengan bijaksana sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter dan moral anak sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berkualitas.

Ada beberapa nilai dari pada pendidikan karakter sebagaimana telah dirumuskan oleh pemerintah Indonesia dan menjadi acuan dalam pembentukan dan pembinaan karakter peserta didik dalam lembaga pendidikan formal. Nilai-nilai dari pendidikan karakter tersebut adalah nilai religius, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, rasa ingin tau, cinta tanah air, komunikatif, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca dan juga peduli sosial (Syarbini, 2012). Nilai-nilai karakter ini tentu saja menggambarkan nilai positif dan perilaku yang sangat baik patut ditanamkan dalam diri peserta didik. Harus diakui bahwa pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama dan wajib ditanamkan sejak dini dalam kehidupan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Lalu, menjadi pertanyaannya adalah apakah pendidikan karakter pada abad ini sudah optimal dilaksanakan?

Pada abad 21 ini dimana ditandai dengan adanya pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam segala lini kehidupan termasuk dalam ranah pendidikan mendapat perhatian serius dari para *stakeholder*. Kemajuan abad ini tentu saja membawa perubahan yang besar dalam dunia pendidikan namun hal tersebut tidak meningkatkan kualitas pendidikan dengan sendirinya. Persoalannya terdapat pada sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang belum memadai. Lembaga pendidikan dituntut untuk mengantisipasi atau menyiapkan peserta didik untuk masuk dalam abad ini. Singkat kata, abad ini merupakan abad pengetahuan dimana segala informasi

tersebar dan dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Kemendikbud menghendaki agar paradigma pembelajaran abad 21 ini menekankan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari aneka sumber, mampu merumuskan persoalan atau permasalahan, mampu berpikir analitis dan mampu bekerjasama serta dapat berkolaborasi dalam menyelesaikan persoalan (Daryanto dan Karim, 2017). Sebagaimana diketahui bahwa dunia dewasa ini masuk dalam Revolusi Society 5.0.

Era society 5.0 merupakan sebuah konsep kehidupan masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered*) dan juga pada teknologi (*technology based*). Konsep ini lahir sebagai pengembangan dari Revolusi Industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasikan peran manusia dalam ada bersama (Suherman, dkk, 2020). Revolusi ini lahir pertama kalinya di Jepang pada tahun 2019 silam. Kelahiran era ini ditandai dengan adanya problematika pada kehidupan di era revolusi 4.0. Masyarakat yang hidup di era society 5.0 (*super smart society*) ini harus menggunakan atau memanfaatkan aneka informasi yang ada kemudian dihidupkan dalam kehidupan bersama. Era Society 5.0 merupakan sebuah konsep dimana pengembangan *Internet of Things*, *Big data*, dan *Artifical Intelligence* diorientasikan untuk kehidupan manusia yang lebih baik (Usmadi, 2021). Revolusi industri 5.0 lebih menekankan pada upaya menempatkan manusia sebagai pusat inovasi (*human centered*).

Teknologi yang diproduksi pada industri sebelumnya, diusahakan sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, tanggung jawab sosial dan berkembang keberlanjutan. Hal ini berarti adanya integrasi antara dunia vitual dan fisik sehingga oleh Salgues menyebut masyarakat era society 5.0 ini adalah masyarakat intelijen (Tambuan, 2020). Manusia pada abad ini adalah manusia yang hidup, dekat dan bergaul dengan teknologi sehingga dikenal dengan masyarakat digital (*digital society*). Segala macam informasi dan pengetahuan dapat diperoleh dengan muda hanya dengan mencari di mesin pencari atau *goggle.* Akibat dari perkembangan ini sangat dikhawatirkan adanya penggerusan nilai-nilai karakter kemanusiaan yang hidup dan mengada dalam realita selama ini. Kehidupan yang semakin modern pada era society 5.0 ini bukan tidak mungkin melahirkan persoalan atau konflik dalam ada bersama dalam societas. Aneka persoalan dapat lahir hanya dan melalui media komunikasi seperti *handpone*. Para pengguna yang tidak bijak akan terperangkap dalam kasus-kasus sebagaimana telah disinggung di atas. Hal tersebut tentu saja menjadi perhatian serius di abad ini khususnya pada masyarakat di era 5.0. Realitas kehidupan pada era 5.0 ini sedang disuguhkan

aneka konflik yang edang dipertontonkan dalam kehidupan bersama. Konflik tersebut tentu saja mencerminkan adanya penurunan pendidikan karakter dalam diri manusia.

Di era digital, pendidikan karakter juga harus memperhatikan dampak dan tantangan yang timbul dari penggunaan teknologi. Anak-anak dan remaja cenderung terpapar dengan informasi yang tidak selalu positif di dunia maya. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan pendidikan karakter yang mencakup penggunaan teknologi yang etis dan bertanggung jawab. Mereka perlu diajarkan tentang bahaya dari cyberbullying, pentingnya privasi dan keamanan online, serta etika dalam berinteraksi di media sosial. Dengan pendidikan karakter yang tepat, siswa dapat belajar menggunakan teknologi dengan bijaksana dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada tingkat pendidikan menengah, namun juga dapat mulai ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak usia dini sangat menerima dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan mereka.

Oleh karena itu, pendidikan karakter pada anak usia dini harus difokuskan pada pengenalan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui kegiatan bermain, bernyanyi, dan bercerita, anak-anak usia dini dapat belajar tentang nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Dengan mengikuti kuliah umum ini, mahasiswa diharapkan memahami secara nyata bahwa melalui pendidikan karakter, anak diajarkan tentang nilai-nilai yang baik, perilaku yang positif, dan keterampilan sosial yang baik. Lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan karakter siswa juga sangat penting. Dengan perhatian yang tepat terhadap pendidikan karakter dan moral di sekolah, kita dapat menciptakan generasi muda yang memiliki integritas, etika, dan kepribadian yang kuat untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan. Kuliah umum ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memperluas wawasan mereka pendidikan karakter untuk anak usia dini, sehingga siap menghadapi tantangan di dunia kerja sebagai pendidik yang berkarakter. Berdasarkan hal tersebut, maka prodi Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini mengadakan kegiatan kuliah umum dengan judul **“KULIAH UMUM OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK PENCEGAHAN DEGRADASI MORAL ERA *SOCIETY* 5.0”**

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan kuliah umum ini adalah untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa PG-PAUD UNJA akan pentingnya pendidikan karakter bagi anak untuk mencegah terjadinya degradasi moral di era *society* 5.0. Sehingga pada saat mahasiswa masuk kedunia pekerjaan, sudah dibekali dengan berbagai pengetahuan mengenai cara mengajarkan pendidikan karakter pada anak usia dini.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan:

Tempat **:** Aula LPPM Universitas Jambi

Hari/ Tanggal **:** 17 Oktober 2024

Waktu **:** 07.00 WIB s.d 12.00 WIB

Peserta

Dalam kegiatan ini peserta yang mengikuti "Kuliah Umum Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak untuk Pencegahan Degradasi Moral Era *Society* 5.0". Mahasiswa program studi PGPAUD mewakili setiap semester 1, 3, 5, 7 yang berjumlah 80 mahasiswa dan dosen prodi PG-PAUD dengan jumlah 10 orang.

Panitia Pelaksana

1. Penanggung jawab : Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D.
2. Ketua : Winda Sherly Utami, M.Pd.
3. Sekretaris : Asih Nur Ismiatun, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd.
   Rizki Surya Amanda, M.Pd
   Dr. Indryani, S.Pd., M.Pd.I
   Uswatul Hasni, M.Pd
   Sri Indriani Harianja, M.Pd.
   Masyunita Siregar, M.Pd.
   Akhmad Fikri Rosyadi, S.Pd., M.Pd
   Subur Sinten, S.H., M.H
   Darliyati, S.Pd.
   Henny Nora, A.Md.

Pembicara (Nara Sumber) Kegiatan

No.	Nama	Afiliasi	Tema	Tanda Tangan
1.	Dr. Dadan Suryana, M.Pd.	Universitas Negeri Padang	Pendidikan Karakter Anak untuk Pencegahan Degradasi Moral Era Society 5.0	

RUNDOWN ACARA
KULIAH UMUM OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK PENCEGAHAN DEGRADASI MORAL ERA *SOCIETY* 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PAUDDAS FKIP
UNIVERSITAS JAMBI

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
Tempat : Aula LPPM Universitas Jambi

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.00 – 07.30	Registrasi	Panitia
07.30 – 08.00	Pembukaan 1.Pembukaan 2. Sambutan Ketua Pelaksana 3.Sambutan Koordinator Prodi PG PAUD 4.Pembacaan Do'a	 MC Winda Sherly Utami, M.Pd. Uswatul Hasni, M.Pd. Akhmad Fikri Rosyadi, S.Pd., M.Pd.
08.00 – 10.00	Penyampaian Materi 1	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd. Pemateri : Dr. Dadan Suryana, M.Pd. (Dosen PG PAUD Universitas Jambi)
10.00 – 11.00	Penyampaian Materi 2	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd. Pemateri : Dr. Nofrans Eka Saputra, S.Psi., M.A (Dosen Psikologi Universitas Jambi)
11.00 – 11.30	Tanya Jawab	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd.
11.30 – 12.00	Penutup	MC

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Umum Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak untuk Pencegahan Degradasi Moral Era *Society* 5.0 pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi Tahun 2024 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak baik itu dalam keluarga, masyarakat dan juga dalam lembaga pendidikan formal yakni di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi Indonesia yang betul-betul memiliki karakter diri dan juga menjadikan generasi bangsa yang berkualitas dalam persaingan global terutama pada era Revolusi 5.0 ini

Saran

Kuliah umum seperti ini dapat dilakukan sesuai dengan bidang keilmuan PAUD. Sehingga, pemahaman mahasiswa akan jauh lebih baik dan bertambah sebagai bekal untuk implementasi di lapangan ketika berperan sebagai guru.

Jambi, 17 Oktober 2024
Ketua Pelaksana

Winda Sherly Utami, M.Pd
NIP.199510292022032016

Lampiran.

Dokumentasi Kegiatan

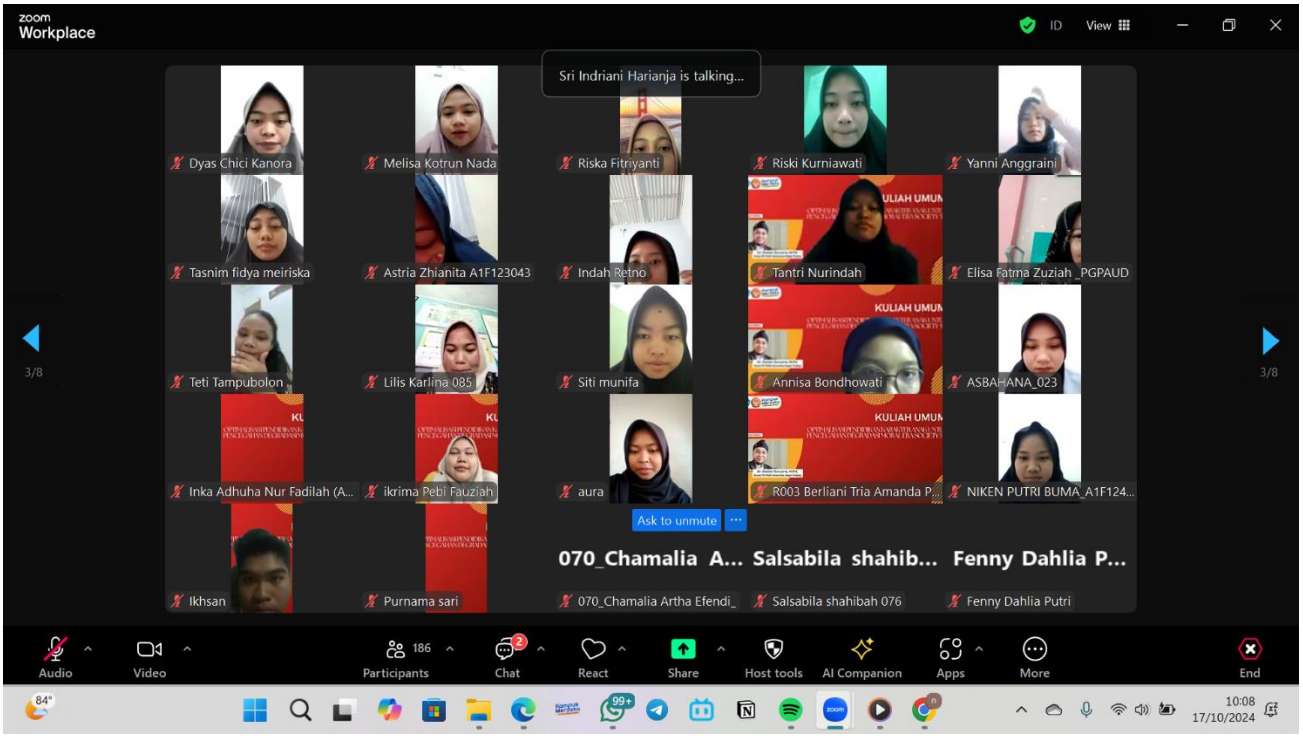

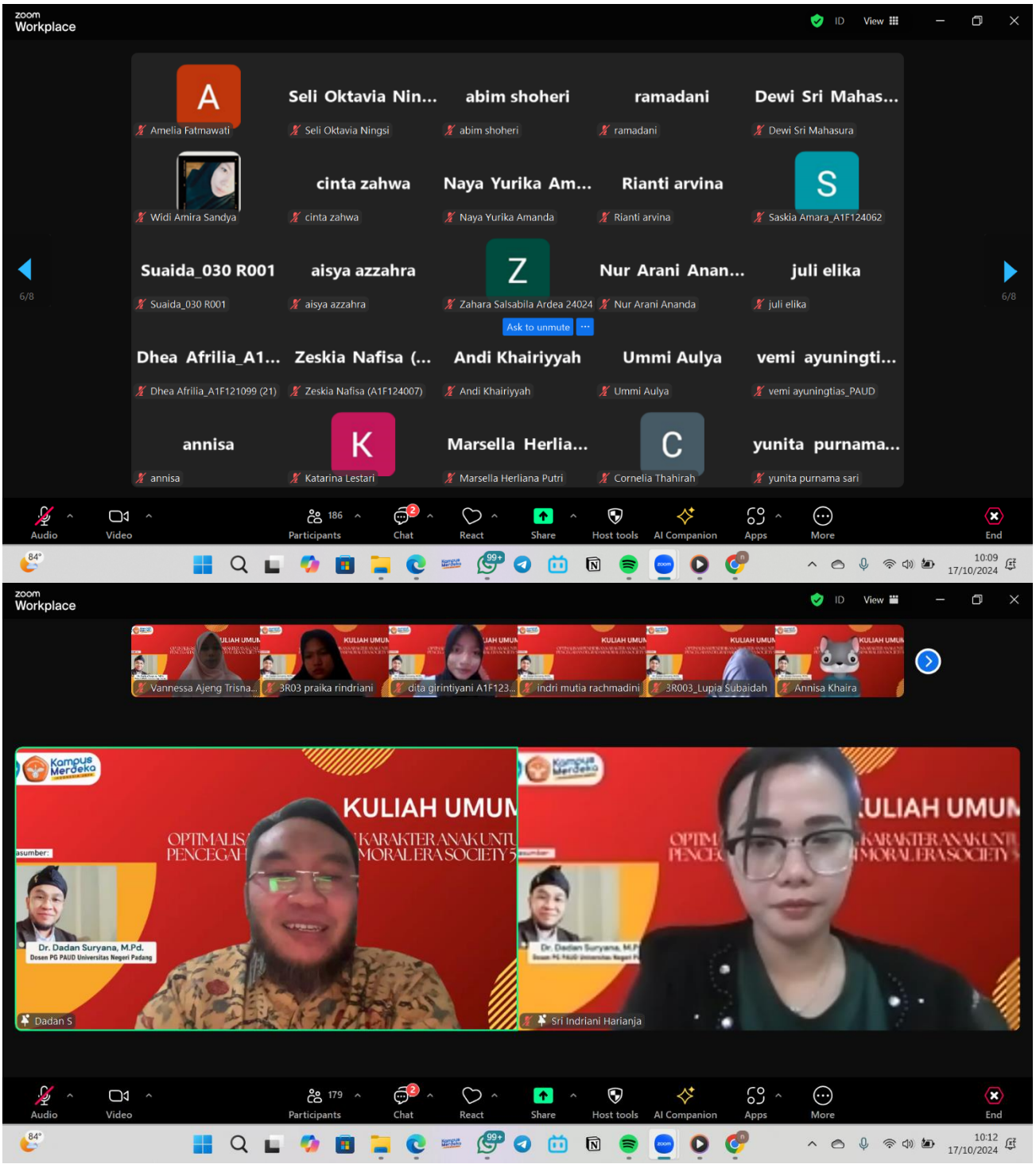
zoom Workplace
ID
View
Amelia Fatmawati
Seli Oktavia Nin...
Seli Oktavia Ningsi
abim shoheri
ramadani
Dewi Sri Mahas...
Dewi Sri Mahasura
Widi Amira Sandya
cinta zahwa
Naya Yurika Am...
Naya Yurika Amanda
Rianti arvina
Saskia Amara_A1F124062
Suaida_030 R001
aisya azzahra
Zahara Salsabila Ardea 24024
Nur Arani Anan...
Nur Arani Ananda
juli elika
Ask to unmute
Dhea Afrilia_A1...
Dhea Afrilia_A1F121099 (21)
Zeskia Nafisa (...
Zeskia Nafisa (A1F124007)
Andi Khairiyyah
Ummi Aulya
vemi ayuningti...
vemi ayuningtias_PAUD
annisa
Katarina Lestari
Marsella Herlia...
Marsella Herliana Putri
Cornelia Thahirah
yunita purnama...
yunita purnama sari
6/8
Audio
Video
Participants
186
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:09
17/10/2024

zoom Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
3R03 praika rindriani
dita girintiyani A1F123...
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Annisa Khaira
KULIAH UMUM
Kampus Merdeka
Dr. Dadan Suryana, M.Pd.
Dosen PG PAUD Universitas Negeri Padang
Dadan S
Sri Indriani Harianja
Audio
Video
Participants
179
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:12
17/10/2024

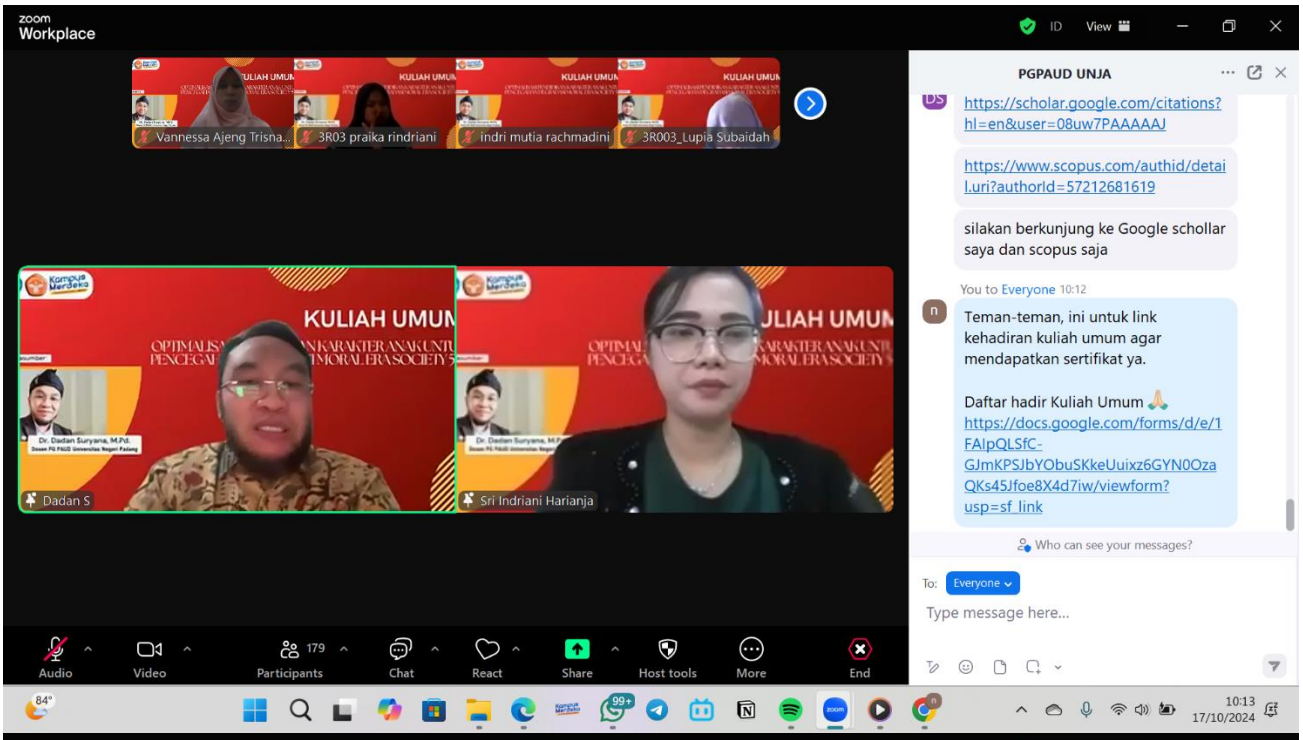
zoom
Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
3R03 praika rindriani
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
PGPAUD UNJA
https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=08uw7PAAAAAJ
https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57212681619
silakan berkunjung ke Google schollar saya dan scopus saja
You to Everyone 10:12
Teman-teman, ini untuk link kehadiran kuliah umum agar mendapatkan sertifikat ya.
Daftar hadir Kuliah Umum 🙏
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfC-GJmKPSJbYObuSKkeUuixz6GYN0OzaQKs45Jfoe8X4d7iw/viewform?usp=sf_link
KULIAH UMUM
Dadan S
Sri Indriani Harianja
Who can see your messages?
To: Everyone
Type message here...
Audio
Video
179
Participants
Chat
React
Share
Host tools
More
End
10:13
17/10/2024

zoom
Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
3R03 praika rindriani
Winda Sherly Utami
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Annisa Khaira
KULIAH UMUM
Dadan S
Sri Indriani Harianja
Audio
Video
175
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:14
17/10/2024

zoom
Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
Winda Sherly Utami
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Annisa Khaira
Zahrotil Wahidah
KULIAH UMUM
Sri Indriani Harianja
Dadan S
dita girintiyani A1F123012 pg paud unja
Endang Siregar R003
Audio
Video
186
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
09:56
17/10/2024

zoom
Workplace
ID
View
dita girintiyani A1F123...
Vannessa Ajeng Trisna...
Winda Sherly Utami
Andik Rahmatiah
indri mutia rachmadini
indryani indryani
KULIAH UMUM
Kampus Merdeka
Dr. Dadan Suryana, M.Pd.
Dosen PG PAUD Universitas Negeri Padang
Sri Indriani Harianja
Dadan S
Audio
Video
188
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
09:47
17/10/2024

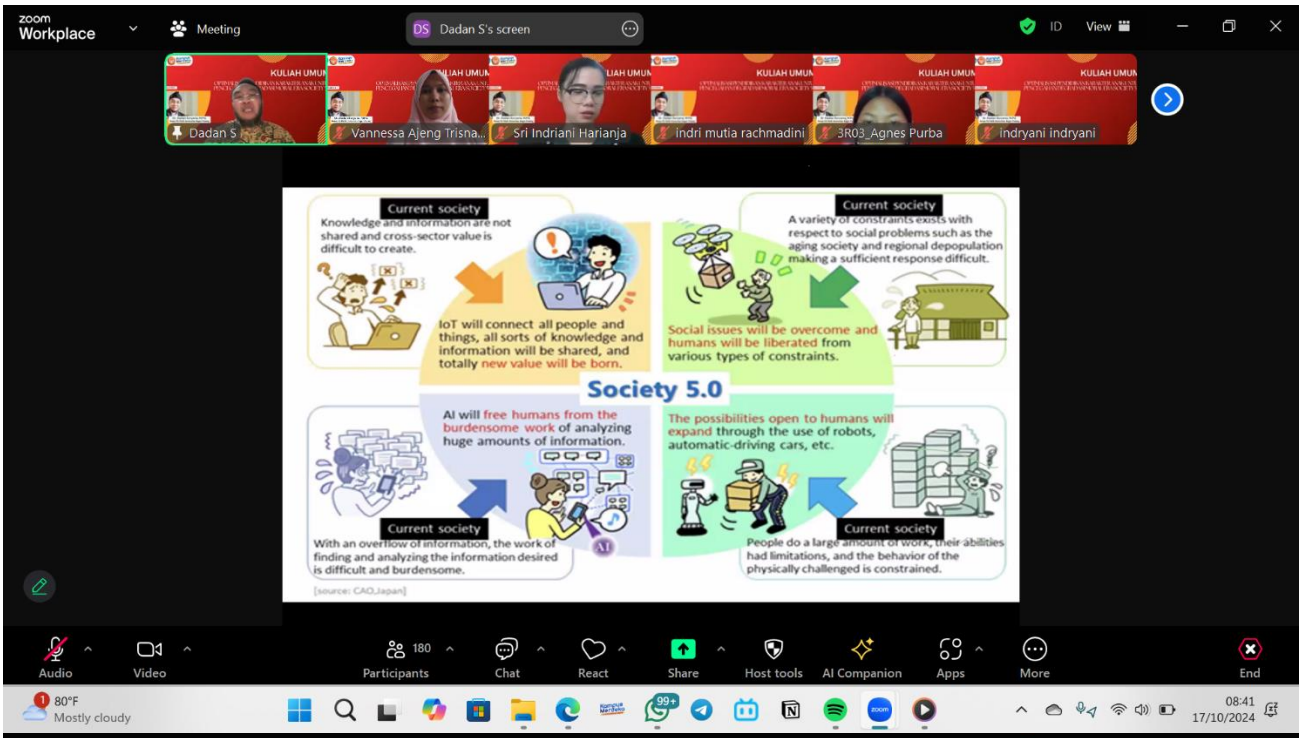
zoom Workplace
Meeting
Dadan S's screen
View
Dadan S
Vannessa Ajeng Trisna...
Sri Indriani Harianja
indri mutia rachmadini
3R03_Agnes Purba
indryani indryani
Current society
Knowledge and information are not shared and cross-sector value is difficult to create.
IoT will connect all people and things, all sorts of knowledge and information will be shared, and totally new value will be born.
Current society
A variety of constraints exists with respect to social problems such as the aging society and regional depopulation making a sufficient response difficult.
Social issues will be overcome and humans will be liberated from various types of constraints.
Society 5.0
AI will free humans from the burdensome work of analyzing huge amounts of information.
Current society
With an overflow of information, the work of finding and analyzing the information desired is difficult and burdensome.
The possibilities open to humans will expand through the use of robots, automatic-driving cars, etc.
Current society
People do a large amount of work, their abilities had limitations, and the behavior of the physically challenged is constrained.
[source: CAO,Japan]
Audio
Video
180
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
80°F
Mostly cloudy
08:41
17/10/2024

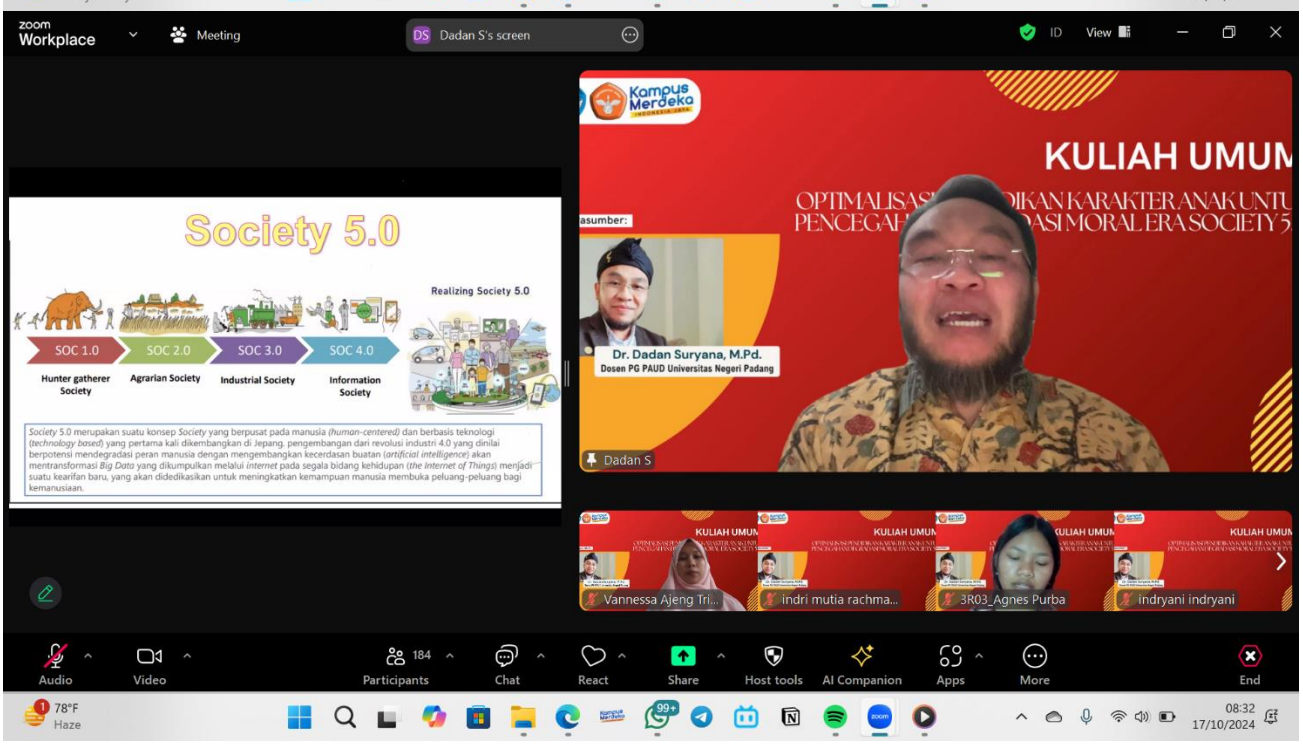
zoom Workplace
Meeting
Dadan S's screen
View
Society 5.0
SOC 1.0
SOC 2.0
SOC 3.0
SOC 4.0
Hunter gatherer Society
Agrarian Society
Industrial Society
Information Society
Realizing Society 5.0
Society 5.0 merupakan suatu konsep Society yang berpusat pada manusia (human-centered) dan berbasis teknologi (technology based) yang pertama kali dikembangkan di Jepang. pengembangan dari revolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasi peran manusia dengan mengembangkan kecerdasan buatan (artificial intelligence) akan mentransformasi Big Data yang dikumpulkan melalui internet pada segala bidang kehidupan (the Internet of Things) menjadi suatu kearifan baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan.
Kampus Merdeka
KULIAH UMUM
Dr. Dadan Suryana, M.Pd.
Dosen PG PAUD Universitas Negeri Padang
Dadan S
Vannessa Ajeng Tri...
indri mutia rachma...
3R03_Agnes Purba
indryani indryani
Audio
Video
184
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
78°F
Haze
08:32
17/10/2024

zoom Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Annisa Khaira
Zahrotil Wahidah
Kelas_R_003_Eva Indri...
KULIAH UMUM
Sri Indriani Harianja
Dadan S
dita girintiyani A1F123012 pg paud unja
Endang Siregar R003
3R03 praika rindriani
Audio
Video
187
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:01
17/10/2024

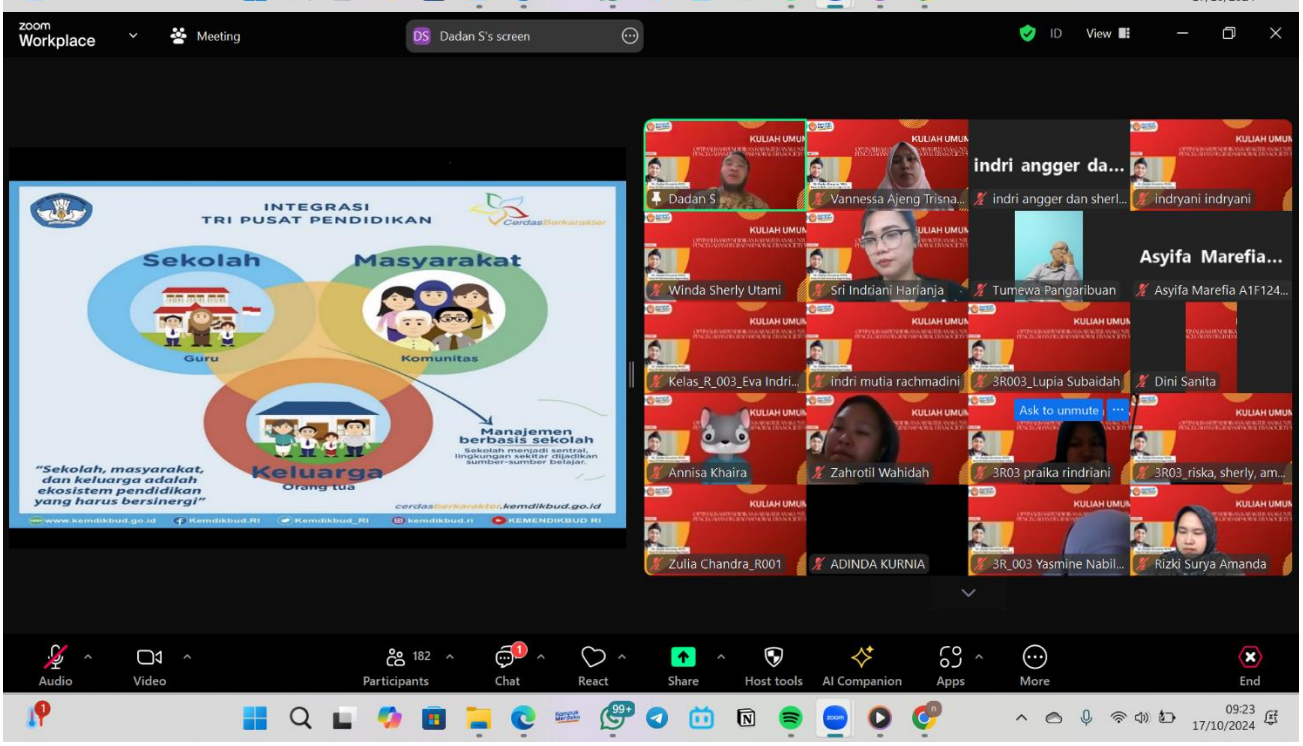
zoom Workplace
Meeting
Dadan S's screen
ID
View
INTEGRASI
TRI PUSAT PENDIDIKAN
Sekolah
Masyarakat
Guru
Komunitas
Keluarga
Orang tua
Manajemen berbasis sekolah
"Sekolah, masyarakat, dan keluarga adalah ekosistem pendidikan yang harus bersinergi"
cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id
Dadan S
Vannessa Ajeng Trisna...
indri angger dan sherl...
indryani indryani
Winda Sherly Utami
Sri Indriani Harianja
Tumewa Pangaribuan
Asyifa Marefia A1F124...
Kelas_R_003_Eva Indri...
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Dini Sanita
Annisa Khaira
Zahrotil Wahidah
3R03 praika rindriani
3R03_riska, sherly, am...
Ask to unmute
Zulia Chandra_R001
ADINDA KURNIA
3R_003 Yasmine Nabil...
Rizki Surya Amanda
Audio
Video
182
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
09:23
17/10/2024

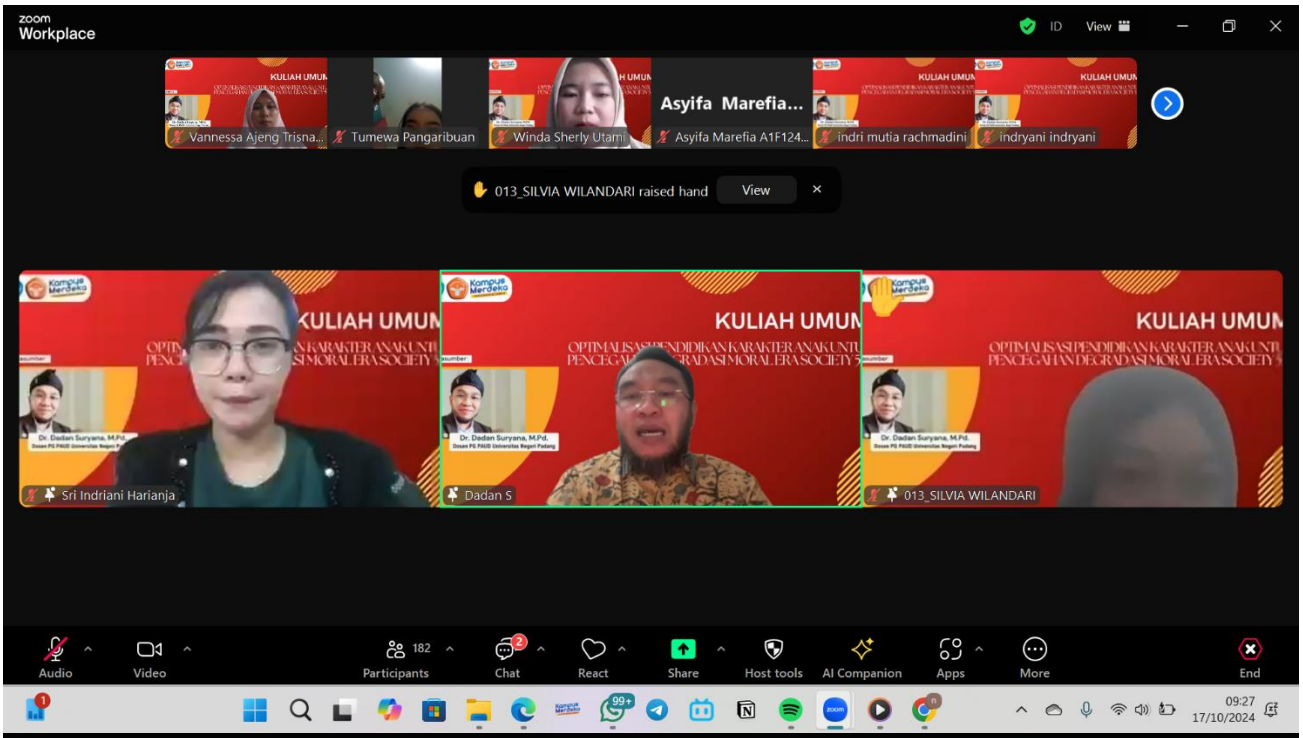
zoom Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
Tumewa Pangaribuan
Winda Sherly Utami
Asyifa Marefia...
Asyifa Marefia A1F124...
indri mutia rachmadini
indryani indryani
013_SILVIA WILANDARI raised hand
View
KULIAH UMUM
Sri Indriani Harianja
Dadan S
013_SILVIA WILANDARI
Audio
Video
182
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
09:27
17/10/2024

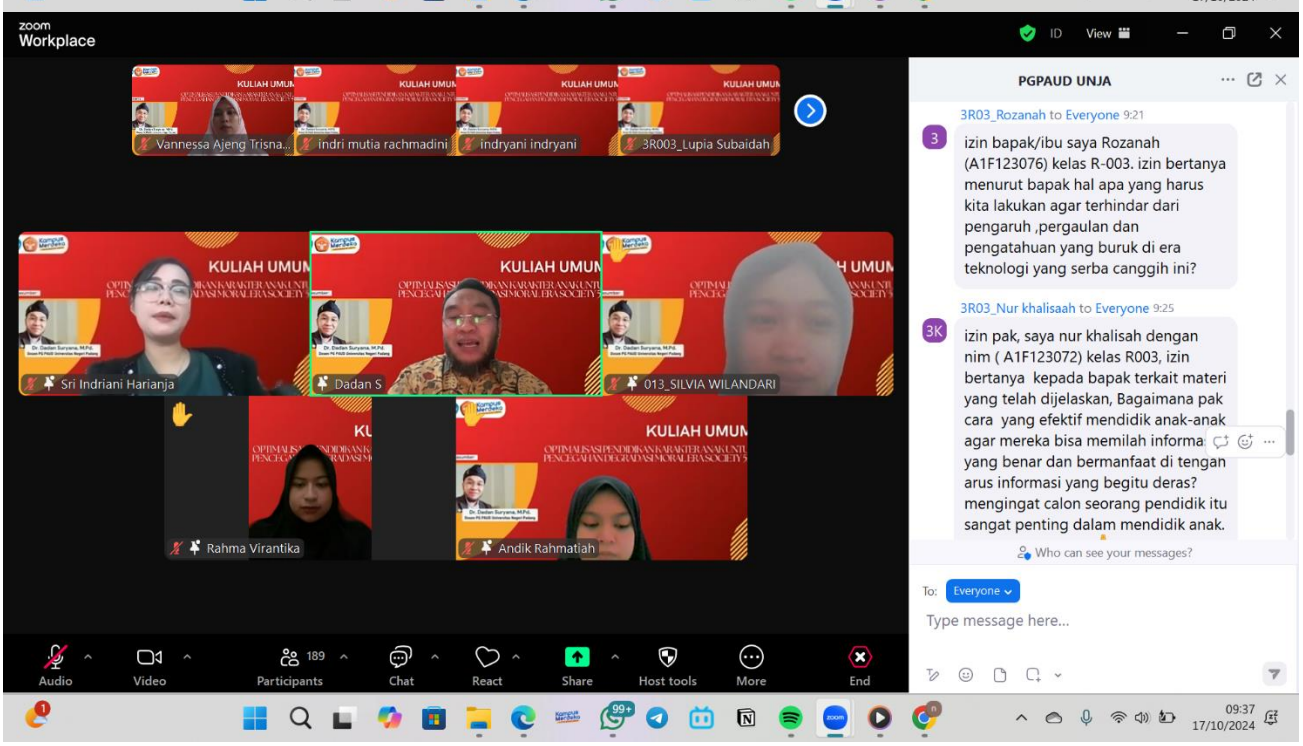
zoom Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
indri mutia rachmadini
indryani indryani
3R003_Lupia Subaidah
KULIAH UMUM
Sri Indriani Harianja
Dadan S
013_SILVIA WILANDARI
Rahma Virantika
Andik Rahmatiah
PGPAUD UNJA
3R03_Rozanah to Everyone 9:21
izin bapak/ibu saya Rozanah (A1F123076) kelas R-003. izin bertanya menurut bapak hal apa yang harus kita lakukan agar terhindar dari pengaruh ,pergaulan dan pengatahuan yang buruk di era teknologi yang serba canggih ini?
3R03_Nur khalisaah to Everyone 9:25
izin pak, saya nur khalisah dengan nim (A1F123072) kelas R003, izin bertanya kepada bapak terkait materi yang telah dijelaskan, Bagaimana pak cara yang efektif mendidik anak-anak agar mereka bisa memilah informa yang benar dan bermanfaat di tengan arus informasi yang begitu deras? mengingat calon seorang pendidik itu sangat penting dalam mendidik anak.
Who can see your messages?
To: Everyone
Type message here...
Audio
Video
189
Participants
Chat
React
Share
Host tools
More
End
09:37
17/10/2024

zoom
Workplace
ID
View
dita girintiyani A1F123...
Vannessa Ajeng Trisna...
indri mutia rachmadini
indryani indryani
Sri Indriani Harianja
Dadan S
PGPAUD UNJA
Ade Veni Yunianti.S to Everyone 9:43
Izin bapak dan ibu perkenalkan nama saya Ade Veni Yunianti Simanjuntak
Izin bertanya kepada bapak🙏
Seperti tadi yang sudah bapak jelaskan pada poin problematika pendidikan karakter di era 5.0 salah satunya yaitu minimnya pemahaman orang tua terkait pendidikan karakter.
Pertanyaannya Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter di era 5.0, sehingga mereka sebagai orang tua dapat berperan aktif dalam membentuk karakter anak?
Terimakasih bapak dan ibu🙏
Melisa Kotrun Nada to Everyone 9:44
Who can see your messages?
To: Everyone
Type message here...
Audio
Video
189
Participants
Chat
React
Share
Host tools
More
End
09:46
17/10/2024

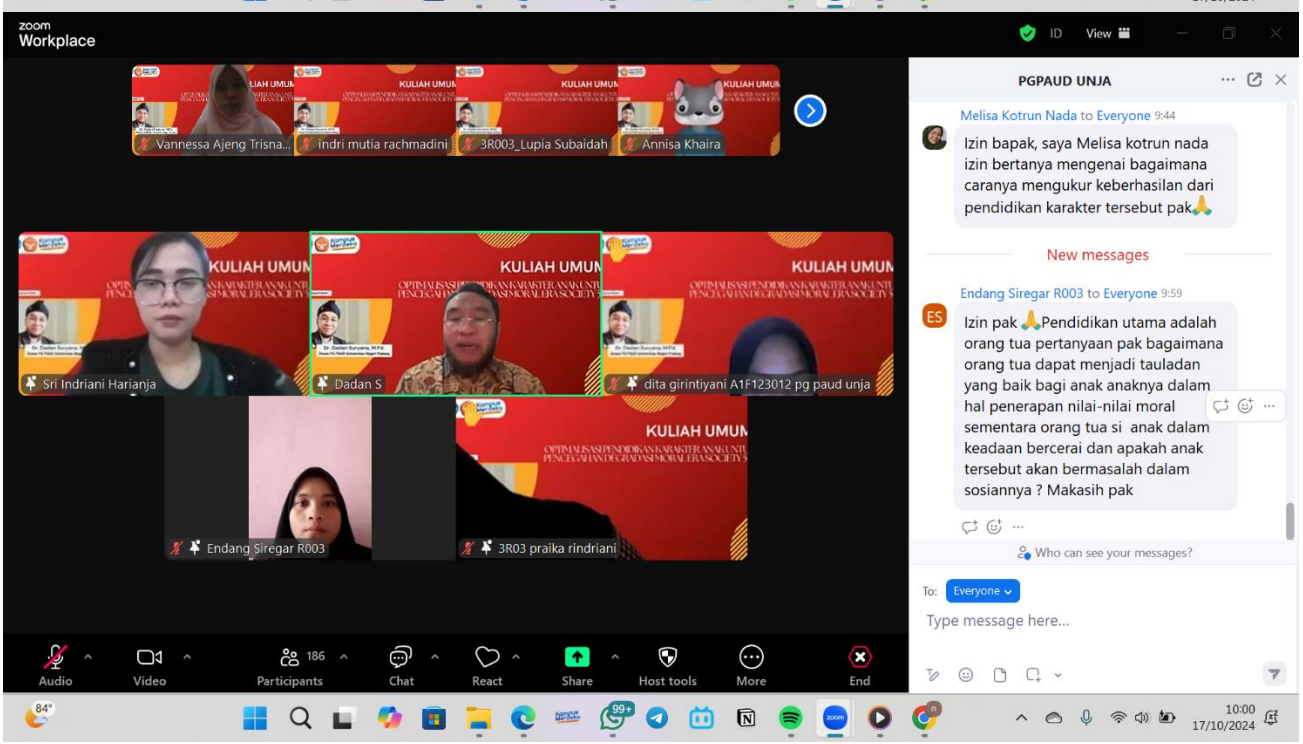
zoom
Workplace
ID
View
Vannessa Ajeng Trisna...
indri mutia rachmadini
3R003_Lupia Subaidah
Annisa Khaira
Sri Indriani Harianja
Dadan S
dita girintiyani A1F123012 pg paud unja
Endang Siregar R003
3R03 praika rindriani
PGPAUD UNJA
Melisa Kotrun Nada to Everyone 9:44
Izin bapak, saya Melisa kotrun nada izin bertanya mengenai bagaimana caranya mengukur keberhasilan dari pendidikan karakter tersebut pak🙏
New messages
Endang Siregar R003 to Everyone 9:59
Izin pak🙏Pendidikan utama adalah orang tua pertanyaan pak bagaimana orang tua dapat menjadi tauladan yang baik bagi anak anaknya dalam hal penerapan nilai-nilai moral sementara orang tua si anak dalam keadaan bercerai dan apakah anak tersebut akan bermasalah dalam sosiannya ? Makasih pak
Who can see your messages?
To: Everyone
Type message here...
Audio
Video
186
Participants
Chat
React
Share
Host tools
More
End
10:00
17/10/2024

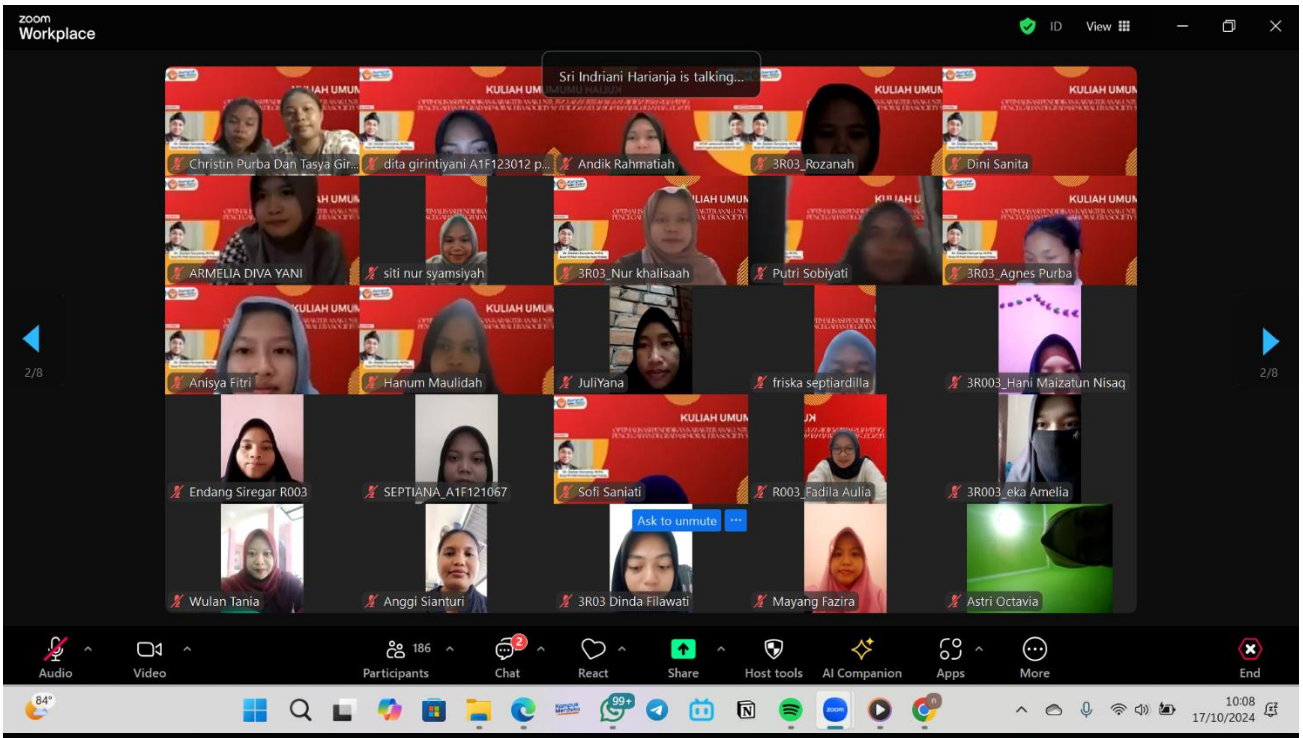
zoom Workplace
ID
View
Sri Indriani Harianja is talking...
Christin Purba Dan Tasya Gir...
dita girintiyani A1F123012 p...
Andik Rahmatiah
3R03_Rozanah
Dini Sanita
ARMELIA DIVA YANI
siti nur syamsiyah
3R03_Nur khalisaah
Putri Sobiyati
3R03_Agnes Purba
2/8
Anisya Fitri
Hanum Maulidah
JuliYana
friska septiardilla
3R003_Hani Maizatun Nisaq
Endang Siregar R003
SEPTIANA_A1F121067
Sofi Saniati
R003_Fadila Aulia
3R003_eka Amelia
Ask to unmute
Wulan Tania
Anggi Sianturi
3R03 Dinda Filawati
Mayang Fazira
Astri Octavia
Audio
Video
186
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:08
17/10/2024

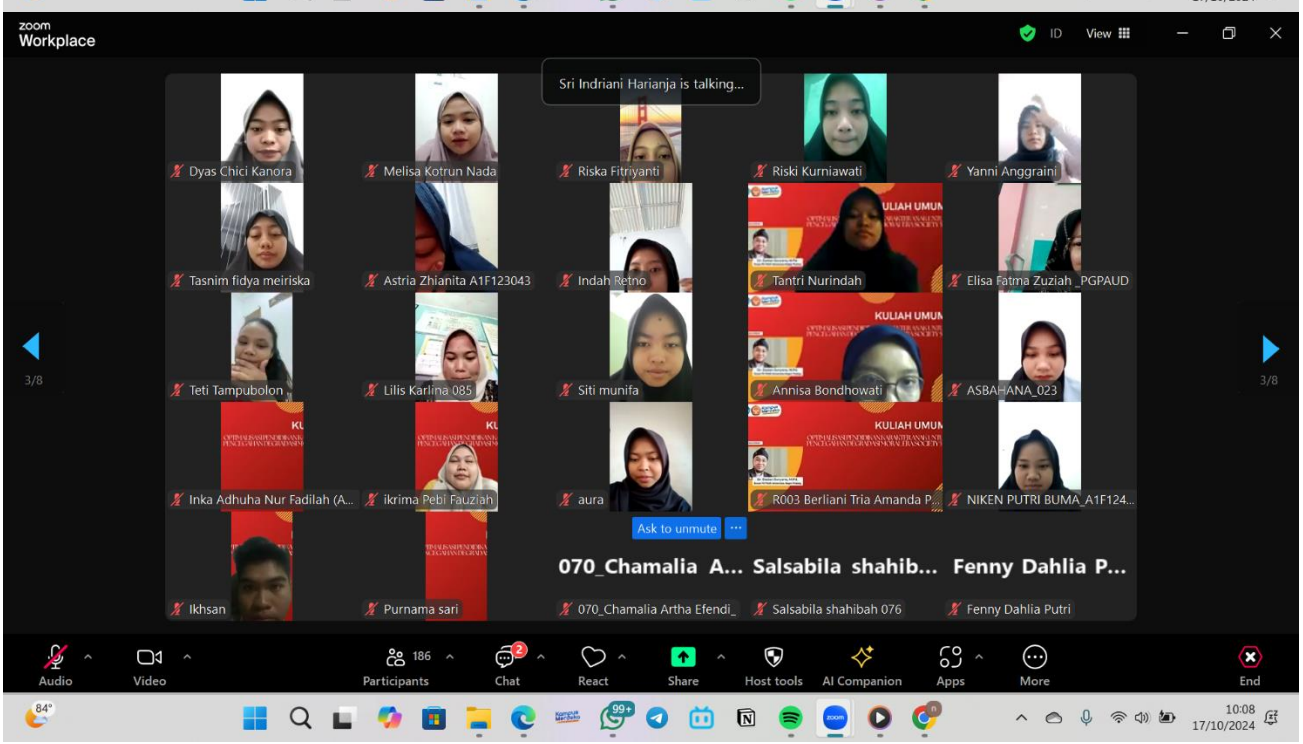
zoom Workplace
ID
View
Sri Indriani Harianja is talking...
Dyas Chici Kanora
Melisa Kotrun Nada
Riska Fitriyanti
Riski Kurniawati
Yanni Anggraini
Tasnim fidya meiriska
Astria Zhianita A1F123043
Indah Retno
Tantri Nurindah
Elisa Fatma Zuziah _PGPAUD
3/8
Teti Tampubolon
Lilis Karlina 085
Siti munifa
Annisa Bondhowati
ASBAHANA_023
Inka Adhuha Nur Fadilah (A...
ikrima Pebi Fauziah
aura
R003 Berliani Tria Amanda P...
NIKEN PUTRI BUMA_A1F124...
Ask to unmute
070_Chamalia A...
Salsabila shahib...
Fenny Dahlia P...
Ikhsan
Purnama sari
070_Chamalia Artha Efendi_
Salsabila shahibah 076
Fenny Dahlia Putri
Audio
Video
186
Participants
Chat
React
Share
Host tools
AI Companion
Apps
More
End
10:08
17/10/2024

RUNDOWN ACARA
KULIAH UMUM OPTIMALISASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK PENCEGAHAN DEGRADASI MORAL ERA *SOCIETY* 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PAUDDAS FKIP
UNIVERSITAS JAMBI

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
Tempat : Aula LPPM Universitas Jambi

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.00 – 07.30	Registrasi	Panitia
07.30 – 08.00	Pembukaan 1.Pembukaan 2. Sambutan Ketua Pelaksana 3.Sambutan Koordinator Prodi PG PAUD 4.Pembacaan Do'a	 MC Winda Sherly Utami, M.Pd. Uswatul Hasni, M.Pd. Akhmad Fikri Rosyadi, S.Pd., M.Pd.
08.00 – 10.00	Penyampaian Materi 1	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd. Pemateri : Dr. Dadan Suryana, M.Pd. (Dosen PG PAUD Universitas Jambi)
10.00 – 11.00	Penyampaian Materi 2	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd. Pemateri : Dr. Nofrans Eka Saputra, S.Psi., M.A (Dosen Psikologi Universitas Jambi)
11.00 – 11.30	Tanya Jawab	Moderator : Rizki Surya Amanda, M.Pd.
11.30 – 12.00	Penutup	MC

Ketua Pelaksana

Winda Sherly Utami, M.Pd
NIP. 199510292022032016

Pendidikan Karakter Anak Untuk Pencegahan Degradasi Moral Era Society 5.0

Dr. Dadan Suryana

Dr. Dadan Suryana

(Kang Dadan)

- ✓ Dosen PGPAUD FIP UNP
- ✓ **Kaprodi S2 PAUD 2017 – 2023**

- ✓ **Ketua Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (BAN PDM)Prov Sumatera Barat**

- ✓ **Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK)**

- ✓ **Asesor Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (BAN PDM)**

Society 5.0

Hunter gatherer Society | **Agrarian Society** | **Industrial Society** | **Information Society**

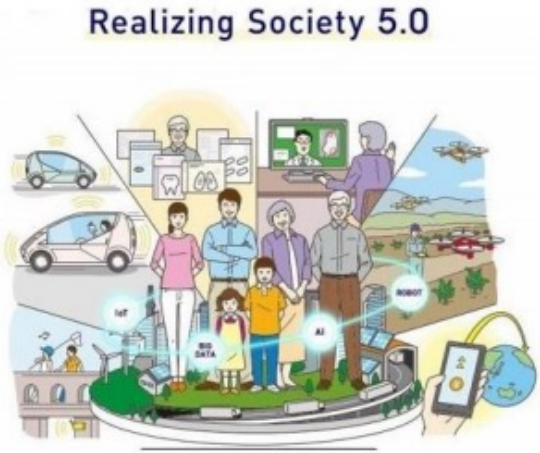

Society 5.0 merupakan suatu konsep *Society* yang berpusat pada manusia *(human-centered)* dan berbasis teknologi (*technology based*) yang pertama kali dikembangkan di Jepang. pengembangan dari revolusi industri 4.0 yang dinilai berpotensi mendegradasi peran manusia dengan mengembangkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) akan mentransformasi *Big Data* yang dikumpulkan melalui *internet* pada segala bidang kehidupan (*the Internet of Things*) menjadi suatu kearifan baru, yang akan didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia membuka peluang-peluang bagi kemanusiaan.

Society 5.0

Current society

Knowledge and information are not shared and cross-sector value is difficult to create.

IoT will connect all people and things, all sorts of knowledge and information will be shared, and totally new value will be born.

Current society

A variety of constraints exists with respect to social problems such as the aging society and regional depopulation making a sufficient response difficult.

Social issues will be overcome and humans will be liberated from various types of constraints.

AI will free humans from the burdensome work of analyzing huge amounts of information.

Current society

With an overflow of information, the work of finding and analyzing the information desired is difficult and burdensome.

The possibilities open to humans will expand through the use of robots, automatic-driving cars, etc.

Current society

People do a large amount of work, their abilities had limitations, and the behavior of the physically challenged is constrained.

[source: CAO,Japan]

AI FOR BIODIVERSITY
REALTIME TRANSLATION FOR CULTURAL DIVERSITY
DRONE FOR INCLUSIVE GROWTH
DECARBONIZATION FOR EARTH
BIG DATA FOR HEALTHCARE
Society 5.0 for SDGs
SMART MOBILITY FOR SUSTAINABLE CITY
VR FOR ENRICHING EDUCATION
ROBOTICS FOR SMART LIFE
NEW ENERGY SYSTEM FOR PEOPLE
Civic Tech
Gov Tech
Fin Tech
InsurTech InsTech
RETech
Tour Tech
Auto Tech
Trans Tech
DP Tech
Urban Tech
Infra Tech
Con Tech
Ed Tech
Sports Tech
Home Tech
Fashion Tech
Ene Tech
Retail Tech
Ad Tech
Media Tech
Entertainment Tech
Health Tech
Care Tech
Agri Tech
Envi Tech
Bio Tech
Food Tech
Frontier Tech
Legal Tech
Job Tech
MR
BigData
IoT
AI
Robot
Drone
Sensor
3DPrint
Blockchain
PKI
Sharing
OnDemand
Mobile
Edge
Cloud
5G
VR
AR
Government
Citizen
Large enterprise
SME
Startup
Organization
Investor
Academic institution
Educational institution
Medical institution
Community

Era Society 5.0

- Society 5.0 adalah istilah untuk menggambarkan tahap evolusi masyarakat manusia dalam perkembangan teknologi dan transformasi sosial.
- Society 5.0 menekankan pada integrasi manusia dengan teknologi canggih sebagai solusi atas berbagai masalah sosial dan lingkungan
- Tujuan society 5.0 mencapai kesinambungan ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan memanfaatkan potensi teknologi secara bijaksana untuk kesejahteraan manusia.

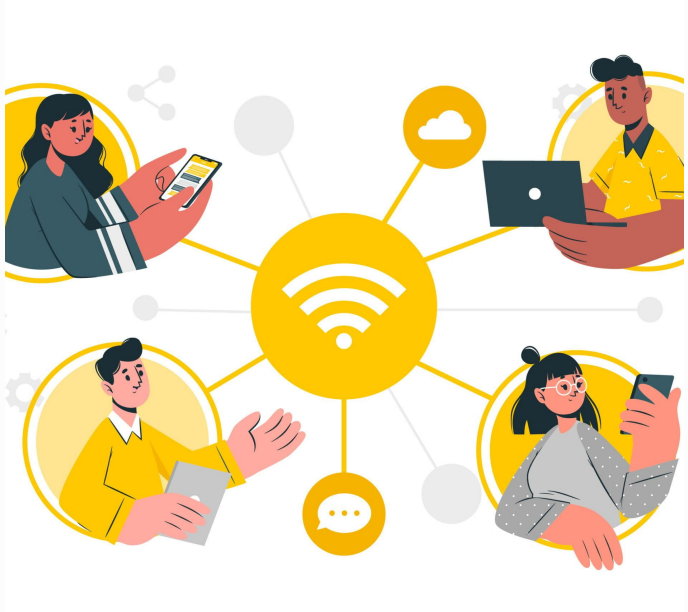

Apa tantang Pendidikan di Era Society 5.0???

Tantangan pendidikan individu berintegritas dalam lingkungan digital terkoneksi di era society 5.0 sangat kompleks, diantaranya :

- Menggemari kebebasan
- Memiliki kecenderungan untuk mempersonalisasi
- Bergantung pada kecepatan perolehan informasi
- Menunjukkan minat dalam proses belajar
- Beroperasi di lingkungan yang inovatif
- Aktif dalam kolaborasi
- Ketergantungan dengan teknologi
- Cenderung kurang menghargai nilai-nilai bekerja sama

Pendidikan Karakter

- Konsep 'pembentukan karakter melalui pendidikan' terdiri dari beberapa kata yang berdiri sendiri; "pendidikan" & "karakter"

- "pendidikan" pada hakikatnya dapat diartikan sebagai proses membentuk karakter, sementara "karakter" sendiri merupakan hasil yang ingin didapatkan dari proses pendidikan tersebut

Pendidikan Karakter

Salah satu cara mengembangkan konsep dan model pendidikan karakter pada era 5.0 adalah dengan menerapkan pendidikan berbasis kecerdasan majemuk (multi-intelligence).

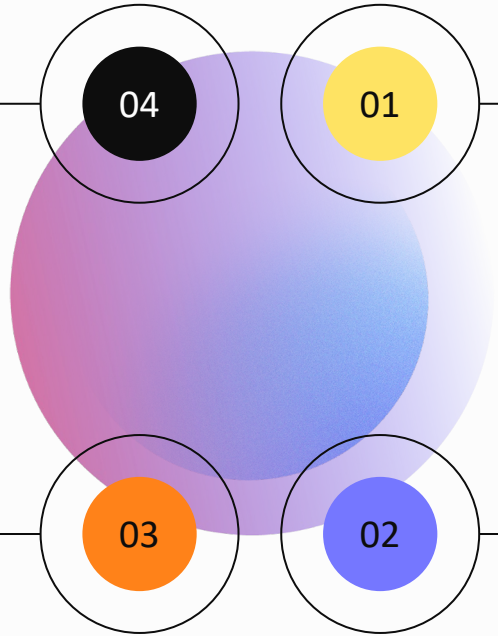

Pendidikan karakter ialah mengintegrasikan prinsip-0prinsip moral ke dalam diri para peserta didik

Implementasi pendidikan karakter, semua komponen seperti pendidik, keluarga, masyarakat, kepolisian, dan organisasi kemasyarakatan maupun pemerintah memiliki peran yang signifikan dalam proses membentuk karakter

Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam mengatasi tantangan era society 5.0, di mana teknologi, konektivitas, dan transformasi sosial semakin mendominasi kehidupan manusia.

Lima Elemen Nilai Karakter dalam Dimensi Pendidikan

Kemandirian

Kemandirian mencerminkan karakter individu

Nasionalisme

Nilai nasionalisme, meliputi; sikap saling menghormati, toleransi, dan cinta tanah air

Keagamaan

Semua perilaku harus berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama

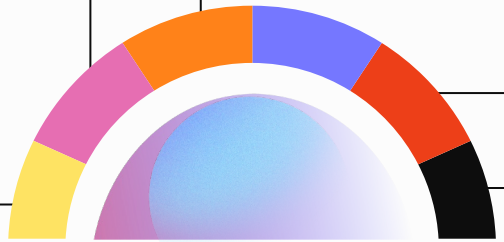

Sumber : Sukarno (2020)

Gotong Royong

Menanamkan nilai gotong royong merupakan bentuk kerja sama (teamwork)

Integritas

Integritas adalah prinsip karakter yang mendasar yang ada pada setiap individu,

Pendidikan Karakter di Era Society 5.0

Fokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan karakter yang disebut sebagai penumbuhan budi pekerti (PBP) menjabarkan konsep dasar pembangunan karakter.

Tujuan	Program PBP bertujuan untuk menghasilkan ruang belajar yang nyaman bagi semua elemen sekolah.
	Sekolah menjadi sarana atau tempat untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada siswa.
Tantangan	Terdapat dua aspek bertentangan pada era society 5.0, yaitu positif dan negatif.
	Alternatif yang dapat dilakukan untuk merubah hal negatif menjadi hal yang positif adalah adanya lembaga Pendidikan. Dengan adanya lembaga pendidikan, para peserta didik yang terhipnotis dengan kecanggihan teknologi dapat memperoleh pendidikan karakter yang baik dari guru

Moral terdiri dari 3 Komponen

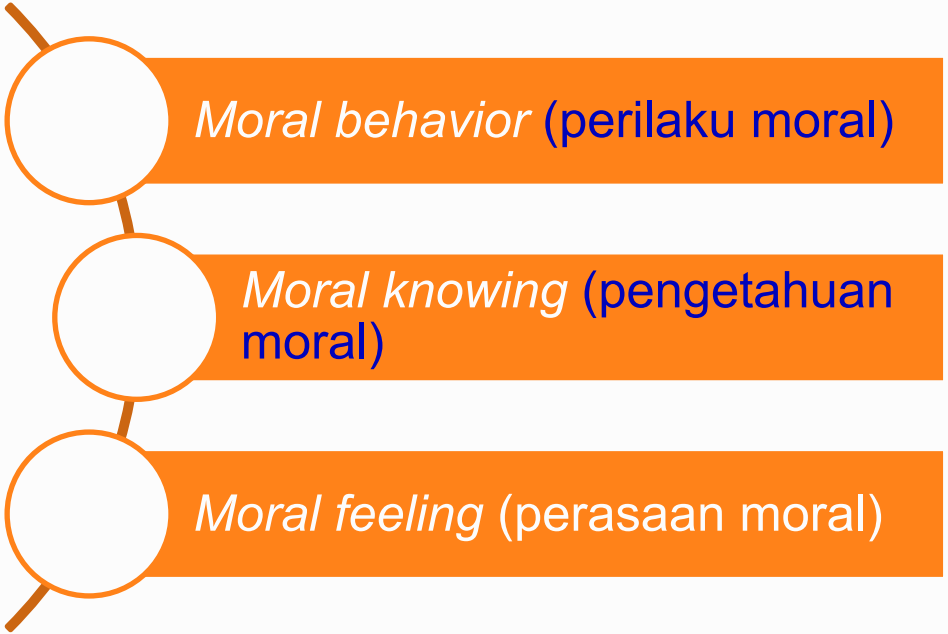

Istilah "moral" mengacu pada aturan yang diakui secara umum mengenai perilaku benar dan salah sehubungan dengan tanggung jawab, sikap, dan perilaku.

Moral Era Society 5.0

Karakter yang positif terdiri dari pengetahuan mengenai kebaikan ***(knowing the good),*** keinginan untuk berbuat baik ***(desiring the good),*** dan melaksanakan kebaikan ***(doing the good).***

Dalam kondisi ini, dibutuhkan pembiasaan dalam pemikiran ***(habits of the mind)***, dan pembiasaan dalam tindakan (***habits of the heart)***, dan pembiasaan dalam tindakan ***(habit of the action).***

Krisis Moral

Krisis moral adalah **turunnya nilai moral** atau **karakter baik dalam diri seseorang**. Krisis moral dapat **menyebabkan banyak masalah dalam interaksi sosial** apabila tidak segera disadari dan diubah.

Penyebab krisis moral antara lain **kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, lingkungan, sekolah, dan keluarga.**

Problematika Pendidikan Karakter di Era 5.0

- Minimnya pemahaman orang tua terkait pendidikan karakter
- Tanggungjawab pendidikan diserahkan pada lembaga pendidikan
- Interaksi anak dan orang tua yang singkat
- Kebebasan dalam menggunakan teknologi

Krisis Moral Anak di Era Society 5.0

Dampak

1. Hilangnya rasa kepedulian terhadap sesame
2. Kurangnya sikap menghargai dalam berbagai aspek
3. Tidak mentaati peraturan yang telah ada
4. Kurangnya etika moral dalam pergaulan
5. Minimnya pendidikan karakter

Upaya Mengatasi

1. Membiasakan peserta didik untuk berbudaya salam, sapa, dan senyum
2. Sampai di sekolah mengucakan salam dan cium tangan guru
3. Menyapa dengan sopan tamu yang datang di sekolah
4. Membiasakan peserta didik berbicara dengan bahasa yang baik dan santun
5. Mendidik peserta didik untuk duduk di kelas secara sopan dan rapi
6. Mendidik peserta didik untuk makan sambil duduk pada tempat yang telah disediakan, dan tidak makan secara berdiri

INTEGRASI
TRI PUSAT PENDIDIKAN

CerdasBerkarakter

Sekolah

Guru

Masyarakat

Komunitas

Keluarga

Orang tua

Manajemen berbasis sekolah

Sekolah menjadi sentral, lingkungan sekitar dijadikan sumber-sumber belajar.

"Sekolah, masyarakat, dan keluarga adalah ekosistem pendidikan yang harus bersinergi"

cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Menyiapkan sarapan dan makan bersama

Mengantar anak ke sekolah

Menyediakan kebutuhan sekolah anak

Membangun komunikasi dengan wali kelas/pihak sekolah

Ragam Kegiatan Orangtua

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan akan berpengaruh besar pada prestasi dan karakter anak

Orang Tua
Solusi
Karakter
dan Moral
Anak
di era
Society 5.0

TAULADAN
dan Kasih
Sayang

Komunikasi
yang
hangat

Kebersamaan
berkualitas

Perhatian
yang
tulus

thank you!